

Inspiring | Sharing | Empowering | Changing Life

SEPT 2022

# betterlife magazine



# Integrity

[www.tanganpengharapan.org](http://www.tanganpengharapan.org)

# PEDULI

## Sesama

Donasi yang telah disalurkan :



**253**  
Pendistribusian & 12 Rumah Sakit / Puskesmas

# CONTENTS

<b>04</b>	<u>WELCOME NOTE</u>	<b>12</b>	<u>NEWS UPDATE</u>
<b>05</b>	<u>EDITORIAL</u>	<b>14</b>	<u>FIELD HERO</u>
<b>06</b>	<u>PICTURE GALLERY</u>	<b>16</b>	<u>LTC - LIFE TRAINING CENTER</u>
<b>08</b>	<u>CHILDREN PROGRAM</u>	<b>18</b>	<u>MOBILE CLINIC</u>
<b>10</b>	<u>CHILDREN TESTIMONY</u>	<b>20</b>	<u>ABOUT YTP</u>

## EDITORIAL

**CHIEF EDITOR** Henny Kristianus

**EDITOR** Febi Windya

**JOURNALIST** Center Coordinator

**GRAPHIC DESIGNER** Angela Rahmawati

**PHOTOGRAPHER** Center Coordinator



## WELCOME NOTE

In Integritas adalah kita, kita adalah integritas. Mari jadikan integritas bagian dari kehidupan kita dan nilai yang kita pegang teguh dalam kehidupan sehari-hari. Belajar untuk bertindak serta berperilaku selaras dengan perkataan yang kita ucapkan. Lebih dari itu, integritas bukan hanya dilakukan pada saat kita terlihat atau berada di bawah sorotan, tetapi justru pada saat tidak ada yang melihat kita. Mampukah kita berintegritas?

Bulan September 2022 ini, Betterlife akan membahas mengenai integritas dan bagaimana sifat seseorang yang memegang teguh nilai ini. Selain itu, Tangan Pengharapan telah usai melatih Agustus Ialu dan mengirimkan delapan orang guru pedalamann untuk mengajar di Feeding and Learning Center di wilayah pelosok. Kabar baik juga datang dari Peduli Sesama melalui Tangan Pengharapan. Melalui campaign #BangkitLagi, kami memberikan satu buah etalase kepada salah satu ibu rumah tangga yang sedang mengalami kesulitan ekonomi.

Tentu semua program Tangan Pengharapan dalam berbagi kebaikan dan kepedulian kepada mereka yang membutuhkan tidak dapat berjalan dengan baik jika tanpa dukungan dari Anda, #SobatBaikHati, yang selalu setia jadi partners maupun donatur Tangan Pengharapan. Terima kasih atas uluran tanganmu melalui donasi langsung, dukungan doa, ataupun pembelian merchandise resmi Tangan Pengharapan. Karena semuanya bermanfaat untuk mengurangi beban hidup mereka yang membutuhkan.  
Helping People Live a Better Life!

Many Blessings,  
**Yoanes & Henny  
Kristianus**

En Integrity is us, and we are integrity. Let's make integrity a part of our lives and a value we uphold daily. Learn to act and behave in harmony with the words we speak. Moreover, integrity is not only exercised when we are seen or under the spotlight but when no one is looking at us. Can we have integrity?

This September 2022, Betterlife will talk about integrity and the nature of someone who holds this value. In addition, Tangan Pengharapan finished training last August and assigned eight rural teachers to teach at Feeding and Learning Centers in rural areas. Good news also comes from Peduli Sesama through the Tangan Pengharapan. Through the #BangkitLagi campaign, we gave one storefront to a housewife experiencing economic difficulties.

Indeed all of Tangan Pengharapan's programs in sharing kindness and caring for those in need cannot run well without your support, #SobatBaikHati, who are always loyal partners and donors of Tangan Pengharapan. Thank you for your helping hand through direct donations, prayer support, or purchasing the official Tangan Pengharapan merchandise. Because everything is helpful to reduce the life burden for those in need. Helping People Live a Better Life!



# INTEGRITAS ADALAH KITA

**In** Integritas merupakan gambaran diri kita dalam suatu organisasi yang terlihat dari perilaku dan tindakan sehari-hari serta menunjukkan konsistensi antara ucapan dan keyakinan yang tercermin dalam perbuatan sehari-hari. Secara etika, integritas dianggap sebagai kejujuran dan kebenaran atau ketepatan tindakan pada diri seseorang.

Ketika memiliki integritas diri yang tinggi, orang-orang di sekitar kita dapat merasakan dan melihatnya melalui tindakan, kata, keputusan, metode yang kita lakukan, serta hasil yang kita dapatkan. Analoginya adalah jika kita adalah pribadi yang utuh dan konsisten, maka dimanapun dan apapun kondisinya, kita tetap jadi pribadi yang sama dan tidak pernah meninggalkan bagian diri kita dalam kondisi lain.

Memegang teguh nilai integritas bukan hanya pada suatu kondisi kehidupan saja, tapi secara menyeluruh, dan menjadikan hal tersebut bagian dalam diri kita. Dan bukan ketika dilihat orang, tetapi justru teruji ketika tidak ada seorangpun yang melihat. Beberapa sifat seseorang yang memiliki integritas adalah sebagai berikut:

- \* Jujur dan bisa dipercaya
- \* Mempunyai komitmen
- \* Bertanggung jawab
- \* Setia
- \* Menghargai waktu
- \* Mempunyai dan memegang teguh prinsip serta nilai-nilai hidup

Setelah melihat beberapa sifat seseorang yang berintegritas di atas, pertanyaannya, sudahkah kita menjadi pribadi yang berintegritas? Sudahkah kita membuat integritas jadi bagian dalam hidup? Mari refleksikan hal ini bersama-sama.

Live a Better Life!



# INTEGRITY IS US

**En** Integrity is a picture of ourselves in an organization seen from our daily behavior and actions and shows consistency between words and beliefs reflected in daily actions. Ethically, integrity is considered as honesty and truth or the correctness of actions in a person.

When we have high self-integrity, those around us can feel and see it through our actions, words, decisions, methods, and the results we get. The analogy is that if we are a whole and consistent person, wherever and whatever the condition, we will remain the same and never leave a part of us in another condition.

Upholding the integrity value is not only a condition of life, but as a whole, and makes it a part of us. And not when people see it, but it is tested when no one is watching. Some of the characteristics of someone who has integrity are as follows:

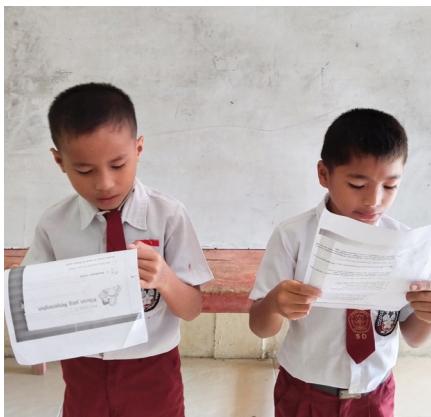
- \* Honest and trustworthy
- \* Have commitment
- \* Responsible
- \* Loyal
- \* Appreciating the time
- \* Having and upholding the principles and values of life



After seeing some of the characteristics of someone with integrity above, the question is, have we become a person of integrity? Have we made integrity a part of life? Let's reflect on this together. Live a Better Life!

## PICTURE GALLERY





# Feeding Learning Center

## Hilimbuasi

# Berkreasi dalam Belajar



**In** Belajar dengan suasana yang menyenangkan merupakan dambaan setiap anak didik, tidak terkecuali anak-anak pedalaman. Namun terkadang, anak-anak pedalaman hanya diajar menggunakan metode-metode klasik, membuat mereka enggan dalam belajar dan kesulitan memahami pelajaran.

Untuk itu, Tangan Pengharapan menggalakkan metode belajar kreatif untuk mencegah terjadinya kebosanan dalam belajar, agar anak-anak didik ini semakin semangat dan mudah dalam memahami setiap pelajaran. Sudah tiga bulan lamanya, metode belajar kreatif ini dijalankan oleh para guru pedalaman yang mengajar di 85 titik Feeding and Learning Center Tangan Pengharapan di wilayah pelosok.

Berkreasi dalam belajar mengandung banyak manfaat bagi anak-anak pedalaman, seperti berani bereksplorasi, berlatih memecahkan masalah, meningkatkan rasa percaya diri, menciptakan rasa ingin tahu yang besar, serta berani mengambil resiko.

Pembelajaran kreatif yang dilakukan oleh guru-guru pedalaman Tangan Pengharapan terhadap anak didiknya di pedalaman sangat beragam, seperti membuat peta Indonesia dari bahan daur ulang, pencampuran warna, proses rantai makanan, habitat, jenis hewan endemi, perbedaan siang dan malam, aransemen lagu daerah untuk memahami tata surya, memahami bangun datar, dan masih banyak lagi.

Semoga, dengan adanya kreasi dalam belajar bersama anak-anak pedalaman melalui belajar kreatif ini dapat membantu membangkitkan pemahaman anak akan pelajaran, mengembangkan pola berpikir kritis, serta menambah keingintahuan mereka tentang majunya dunia di era modern.





# Be Creative in Learning

**En** *Learning in a pleasant atmosphere is the dream of every student, including rural children. But sometimes, rural children are only taught to use classical methods, making them reluctant to learn and have difficulty understanding lessons.*

Therefore, Tangan Pengharapan promotes creative learning methods to prevent boredom in learning so that these students are more enthusiastic and easy to understand each lesson. For three months, this creative learning method has been carried out by rural teachers who teach at 85 points of the Tangan Pengharapan Feeding and Learning Center in remote areas.

Being creative in learning contains many benefits for rural children, such as daring to explore, practicing problem-solving, increasing self-confidence, creating great curiosity, and daring to take risks.

The creative learning carried out by Tangan Pengharapan rural teachers for their students in the rural is very diverse, such as making an Indonesian map from recycled materials, mixing colors, food chain processes, habitats, endemic animal species, day and night differences, regional song arrangements for understand the solar system, understand flat shapes, and much more.

Hopefully, the learning creation with rural children through creative learning can help raise children's understanding of lessons, develop critical thinking patterns, and increase their curiosity about the world's advancement in the modern era.





# Langkah si Kecil dari Pulau Nias

**In** Pendidikan di sekolah berperan aktif dalam menggali potensi setiap siswanya. Siswa yang mendapatkan kesempatan lebih besar dalam mengembangkan potensinya, akan memiliki kemampuan yang lebih baik dalam hidupnya. Oleh karena itu, guru dan sekolah harus dapat menjadi mediator agar anak dapat menemukan potensi dalam dirinya.

Seperti halnya dengan Cindi Purnamasari Bu'ulolo, biasa dipanggil Cindi. Ia merupakan siswi kelas 3 di FLC Hilimbuasi, tepatnya di SDN 078139, Desa Hilimbuasi, Kecamatan O'o, Kabupaten Nias Selatan. Ia merupakan anak ke-4 dari 5 bersaudara. Ayahnya bernama Fasatulo Bu'ulolo, dan ibunya bernama Meriani Giawa. Saat ini usianya 9 tahun dan naik ke kelas IV SD. Cindi mendapatkan peringkat ke-3 dikelasnya.

Cindi merupakan anak yang sangat bertanggung jawab; ini terlihat apabila diberi tugas di sekolah, baik tugas mata pelajaran maupun ketika kelasnya mendapat tugas menolong guru dalam membuat feeding. Ia pasti akan selalu mengerjakannya dengan teliti dan sampai tuntas. Demikian juga, di rumahnya, kalau teman seumurannya bermain sepulang sekolah, tidak dengan Cindi, ia pasti selalu dipercayakan kedua orangtuanya untuk menjaga adiknya yang berumur 1 tahun. Setelah adiknya tidur dia akan memasak nasi, memasak air, menyapu rumah. Sepulang kakaknya dari ladang, Cindi akan membantu kakaknya mencuci piring dan kain.

Si Kecil dari Nias ini sangat senang diajar oleh guru-guru dari Tangan Pengharapan; karena itu, ia bercita-cita menjadi guru. Cindi sangat berterimakasih kepada Tangan Pengharapan karena sudah mengirimkan guru di sekolahnya. Karena kalau tidak, mungkin ia akan menjadi anak yang tidak tahu potensi dalam dirinya. Sebelum guru-guru Tangan Pengharapan ada, Cindi dan teman-temannya selalu datang dan pulang tanpa mendapat pelajaran apapun dari sekolah. Sekarang mereka sudah mendapatkan pendidikan yang lebih baik dari sebelumnya.

# A Step from the Little from Nias Island

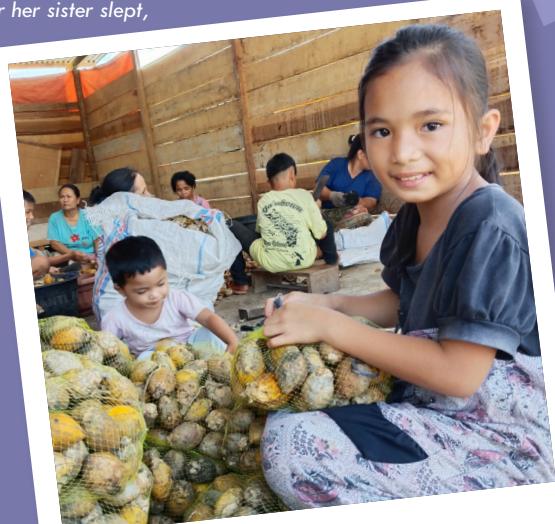
**En**

*Education in schools plays an active role in exploring the potential of each student. Students who get a more incredible opportunity to develop their potential will have better abilities in life. Therefore, teachers and schools must be able to become mediators so that children can find their potential.*

As is the case with Cindi Purnamasari Bu'ulolo, usually called Cindi. She is a 3rd grader at FLC Hilimbuasi, specifically at SDN 078139, Hilimbuasi Village, O'ou District, South Nias Regency. She is the 4th child of 5 siblings. Her father's name is Fasatulo Bu'ulolo, and her mother's name is Meriani Giawa. She is nine years old and in the primary four. Cindi is ranked 3rd in her class.

Cindi is a very responsible child; this can be seen when she is given an assignment at school, whether a subject assignment or when her class gets the task of helping the teacher in making feeding. She will always do it carefully and to the end. Likewise, at home, if a friend of her age plays after school, not with Cindi, she must always be entrusted by her parents to take care of her 1-year-old sister. After her sister slept, she would cook rice, boil water, and sweep the house. After her older sibling came home from the fields, Cindi would help her sister wash the dishes and cloth.

This little girl from Nias is delighted to be taught by the teachers from Tangan Pengharapan; because of that, she aspires to become a teacher. Cindi is very grateful to Tangan Pengharapan for sending teachers to her school. Because if not, maybe she will become a child who does not know her potential. Before the Tangan Pengharapan teachers existed, Cindi and her friends always came and went without getting any lessons from school. Now they have got a better education than before.





In

Setahun telah berlalu, ada banyak cerita yang terukir bersama anak-anak dan warga di pedalaman Pulau Nias tepatnya di Desa Hilimbuasi, Kecamatan O'ou, Kabupaten Nias Selatan. Sudah dua tahun ini menjadi guru pedalaman di Tangan Pengharapan, dan ada banyak pelajaran yang aku dapat selama ini.

Bukan hanya sekedar mengajar tetapi aku juga belajar hal-hal baru, misalnya kalau dulu aku tidak bisa makan tanpa lauk pauk yang lengkap, sekarang makan pakai sayur saja pun sudah bisa, memasak dengan menggunakan kayu bakar, berjalan mendaki gunung sampai berjam-jam, menyadap karet, mengupas pinang, memasak makanan bersama anak-anak dan masih banyak lagi yang lainnya.

Perkenalkan; namaku Dioris Meilisa Sirait. Aku berasal dari Kota Sibolga. Saat ini aku di tempatkan di FLC Hilimbuasi, Desa Hilimbuasi, Nias Selatan. Ini tahun ketigaku mengabdi sebagai guru pedalaman di Tangan Pengharapan. Menurutku, hidup di pedalaman itu seperti seleksi alam yakni yang kuatlah yang bertahan. Kita harus memiliki mental dan komitmen yang kuat dimana kita harus siap meninggalkan kenyamanan hidup kita yang sebelumnya. Harus bisa berbaur dengan masyarakat setempat dengan budaya, bahasa, adat istiadat, cara hidup yang berbeda. Sehingga masyarakat dapat menerima kita dengan baik dan kita dapat menyelesaikan setiap tugas yang dipercayakan dengan baik.

Di pedalaman, ada banyak hal yang sudah mengubahkanku. Aku belajar jadi pribadi yang lebih sabar dan tenang. Lebih banyak bersyukur dan rendah hati, bahkan lebih peduli terhadap sekelilingku. Dahulu aku merupakan seorang pribadi yang cuek, kurang peduli terhadap sekitarku. Kedepannya, aku mau hidupku lebih berguna lagi bagi anak-anak di pedalaman, melihat mereka berhasil menggapai mimpi-mimpinya dan bermanfaat bagi orang lain.

# SETAHUN BERLALU, SETAHUN BERKARYA



# A YEAR PASSED, A YEAR OF WORKING

**En** A year has passed, and many stories are engraved with children and societies in the rural Nias Island, particularly in Hilimbuasi Village, O'ou District, South Nias Regency. It's been two years since I've been a rural teacher at Tangan Pengharapan, and I've learned a lot during this time.

Not only teaching but I also learn new things, for example, in the past I couldn't eat without a complete side dish, now I can even eat using vegetables, cook with firewood, walk up the mountain for hours, tap the rubber, peeling areca nut, cooking food with the children and many others.

Let me introduce myself; my name is Dioris Meilisa Sirait. I come from Sibolga City. Currently, I am assigned to FLC Hilimbuasi, Hilimbuasi Village, South Nias. This is my third year serving as a rural teacher at Tangan Pengharapan. In my opinion, living in a rural is like natural selection where the strong survive. We must have a strong mentality and commitment where

we must be ready to leave the comfort of our previous life. Must be able to mingle with the local societies with different cultures, languages, customs, and ways of life. So that society can accept us well and we can complete every task entrusted to us properly.

In the rural, many things have changed me. I learned to be a more patient and calm person. More grateful and humble, even more concerned about my surroundings. I used to be an indifferent person, not caring about my surroundings. In the future, I want my life to be more beneficial for rural children, seeing them succeed in achieving their dreams and benefiting others.



# Pejuang Keterbatasan

*In*

Tangan Pengharapan, melalui program guru pedalaman, mengembangkan berbagai metode untuk memajukan pendidikan pedalaman, salah satunya dengan pelatihan dan mengirimkan guru pedalaman ke berbagai wilayah pelosok.

Pada Agustus 2022 kemarin, delapan guru yang lolos dari seleksi ketat dari tim rekrutmen, mengikuti pelatihan guru pedalaman di kantor pusat Tangan Pengharapan di Jakarta. Adapun materi pelatihan yang mereka dapatkan berupa:

1. Kurikulum Saya Suka Membaca (SSM)
2. Keahlian Sosial
3. Menanamkan 12 Nilai Tangan Pengharapan
4. Membuat Lesson Plans & Mind Mapping
5. Pembelajaran Kreatif
6. Pelajaran Matematika & IPA (MIPA)
7. Teknik Pengambilan Laporan
8. Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)
9. Manajemen Kelas
10. Kecerdasan Majemuk

Setiap pelatihan guru pedalaman tentu punya tujuan: yaitu itu untuk menumbuh-kembangkan resiliensi (keuletan), kecerdasan dalam mengatasi kesulitan, juga kemampuan dalam menghadapi tantangan dan hambatan selama masa penugasan di pedalaman. Selain itu, para pejuang keterbatasan ini juga diharapkan mampu melatih anak-anak pedalaman dengan pengalaman yang sama yang mereka dapatkan selama pelatihan guru pedalaman ini.



# Limitation Warrior

**En** Tangan Pengharapan, through the rural teacher program, has developed various methods to promote rural education, one of which is training and assigning rural teachers to rural areas.

In August 2022, eight teachers who passed a rigorous selection from the recruitment team participated in rural teacher training at the Tangan Pengharapan head office in Jakarta. The training materials they received were:

1. I Love Reading Curriculum (SSM)
2. Social Skills
3. Planting 12 Tangan Pengharapan's Values
4. Making Lesson Plans & Mind Mapping
5. Creative Learning
6. Mathematics & Science (MIPA) lessons
7. Reporting Techniques
8. Occupational Health and Safety (K3)
9. Class Management
10. Multiple Intelligences

Every rural teacher training certainly has a goal: to develop resilience (tenacity), intelligence in overcoming difficulties, and the ability to face challenges and obstacles during the assignment in the interior. In addition, these limitations warriors are also expected to be able to train rural children with the same experience they got during this rural teacher training.



# Melatih untuk Berdaya

*In*

Kebun Asrama Atambua merupakan salah satu kebun Sekolah Berasrama Tangan Pengharapan yang berkembang dengan baik. Bertempat di lahan seluas ± 1 hektar dengan kondisi lahan yang miring. Itulah mengapa lahan disini dibuat dalam bentuk petak-petak.

Kegiatan yang dilakukan di kebun ini adalah mengolah tanah dengan cara membentuk bedengan dan menanam sayuran, yang dilakukan oleh staf pemberdayaan Tangan Pengharapan yang di tempatkan di Sekolah Berasrama Atambua, Kabupaten Belu, Nusa Tenggara Timur.



Para staf juga dibantu oleh 11 anak yang tinggal dan belajar di asrama. Biasanya, anak-anak akan membantu untuk menyirami tanaman pada pagi dan sore hari. Jika ada tanaman yang akan disemai atau pindah tanam, maka anak-anak harus membantu staf untuk menyemainya.



Anak-anak asrama yang membantu staf pemberdayaan di kebun akan bergantian setiap bulannya. Kenapa melatih anak-anak ini begitu penting? Agar semua anak bisa belajar bercocok tanam di kebun, serta memiliki pengetahuan mendalam mengenai ilmu pertanian, dan mengetahui jenis-jenis sayur yang dibudidayakan, cara dan rentang waktu budidaya, hingga akhirnya tanaman tersebut siap untuk dipanen.

Melatih anak-anak Sekolah Berasrama untuk berdaya, merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan dalam keseluruhan program Sekolah Berasrama Tangan Pengharapan. Tujuannya supaya calon pemimpin masa depan ini punya kemampuan Untuk memajukan daerah mereka masing-masing, khususnya di bidang pertanian.

# Train to Empower

**En** Atambua Dormitory Gardens is one of the well-developed gardens of the Tangan Pengharapan Boarding School. Located on an area of ± 1 hectare with sloping land conditions. That is why the land here is made in the form of plots.

Activities carried out in this garden are cultivating the soil by forming beds and planting vegetables, carried out by the Tangan Pengharapan empowerment staff stationed at the Atambua Boarding School, Belu Regency, East Nusa Tenggara.

The staff is also assisted by 11 children living and studying in the dormitory. Usually, the children will help to water the plants in the morning and evening. If there are plants to be sown or transplanted, the children must help the staff sow them.

The boarding children who help the empowerment staff in the garden will take turns every month. Why is training these children so necessary? So that all children can learn to grow crops in the garden, have in-depth knowledge of agricultural science, and know the types of vegetables cultivated, the method, and the cultivation period, until finally, the plants are ready to be harvested.

Training boarding school children to be empowered is one of the activities carried out in the entire Tangan Pengharapan Boarding School program. The goal is that these future leaders will have the ability to advance their respective origin areas, especially in the agricultural fields.



# #BangkitLagi

## Pasti Ada Jalan Keluar

In

Kebaikan, selalu membawa jalan keluar bagi kehidupan seseorang yang sangat membutuhkan. Dan ini juga dirasakan oleh Ibu Mega, seorang ibu rumah tangga, yang mengalami kesulitan ekonomi. Awalnya, sebelum menerima bantuan dari Peduli Sesama, Ibu Mega menjajakan dagangannya dengan berkeliling. Bahkan ia harus meminjam modal sebesar Rp 500.000,- untuk bisa berjualan keliling.

Setelah mampu melunasi pinjaman modalnya, Ibu Mega kebingungan untuk membayar kontrakan, namun karena usahanya yang tak pernah henti, ia mampu membayar kontrakan tersebut. Namun disaat yang bersamaan, masalah lain mendera. Ibu Mega kebingungan membiayai pengobatan matanya, maka ia pun harus kembali berhutang, dan belum sanggup untuk melunasinya.

Disaat keadaan yang semakin terhimpit, ada jalan keluar bagi kehidupan Ibu Mega. Ia menerima bantuan dari program Peduli Sesama-#BangkitLagi berupa satu buah warung etalase, lengkap dengan isinya seperti mie instant, makanan dan minuman vringen, serta jajanan hotdog.

Bantuan modal usaha yang diterima oleh Ibu Mega membawa jalan keluar bagi kehidupannya. Ia tidak perlu lagi mencari pinjaman sana-sini untuk memenuhi kebutuhan hidup serta pengobatan matanya. Terima kasih untuk kebaikanmu, #SobatBaikHati, karena darisanalah, ada jalan keluar bagi mereka yang membutuhkan.



# #BangkitLagi

# There Must Be a Way Out



**En** Kindness always brings a way out of the life of someone in dire need. And this is also what Ibu Mega feels, a housewife experiencing economic difficulties. Initially, before receiving assistance from Peduli Sesama, Mrs. Mega peddled her wares by walking around. She had to loan capital of IDR 500,000 to be able to sell around.

After being able to pay off her capital loan, Mrs. Mega was confused about paying the rent, but because of her never-ending efforts, she could pay the rent. But at the same time, other problems hit. Mrs. Mega was confused about paying for her eye treatment, so she had to go back into debt and could not pay it off.

When the situation is squeezed, there is a way out for Mrs. Mega's life. She received assistance from the Peduli Sesama:#BangkitLagi program in the form of a storefront stall, complete with instant noodles, soft drinks and snacks, and hotdog snacks.

The business capital assistance received by Mrs. Mega brought a way out of her life. She no longer needs to look for loans here and there to meet her life needs and eye treatment. Thank you for being so kind, #SobatBaikHati, because from there, there is a way out for those in need.

YOU BUY  
YOU DONATE



Tangan Pengharapan



Tangan Pengharapan



0813-1100-5568

# Donasi

## Yayasan Tangan Pengharapan

Feeding & Learning Program, Guru Pedalaman,  
Sekolah Berasrama, Pemberdayaan Masyarakat,  
Mobile Clinic & Donasi Umum

**BCA - 0653 0900 96**

a.n Yayasan Tangan Pengharapan

\* Kirimkan bukti transfer ke Call Center kami. Agar kami dapat melaporkan penyaluran bantuan donasi kepada Bapak/Ibu/Saudara.

📞 0813 14 3333 41



Peduli Sesama & Youtube Misnistry

**BCA - 0653 0800 82**

a.n Yayasan Tangan Pengharapan

\* Tuliskan keterangan "Peduli Sesama" untuk konfirmasi & Kirimkan bukti transfer ke Call Center kami. Agar kami dapat melaporkan penyaluran bantuan donasi kepada Bapak/Ibu/Saudara.

📞 0811 9777 745

**Donasi melalui Credit Card**  
dengan scan QR Code / link dibawah ini :  
<https://tanganpengharapan.org/donation>





# Tangan Pengharapan

Thank you to all donors who have contributed to help those in need through the "Peduli Sesama" Campaign during Covid-19 pandemic.



**City Light Community Church**  
Sponsor 19 Guru Pedalaman  
Sejak April 2016

## JCI Family

**JCI Family**  
Sponsor FLC Soamatek Sejak April 2018, 6/X/Bulan Kunjungan Mobile Clinic Sejak September 2018 & Pembangunan Rumah Belajar Naicunaf, TTU, NTT



Sponsor Desa Sejak Maret 2020



**Yayasan Cinta Terang**  
Sponsor Feeding FLC Yaur, FLC Yeretuar, FLC Kaonda Sejak Februari 2021

## Kintakun® Collection

**PT. Subur Anugerah Sentosa**  
Sponsor 4 Guru Pedalaman Sejak November 2018



**Persekutuan Oikumene Gosowong**  
Sponsor FLC Kai Bahaw Sejak 2019



**Wahana Generasi Bintang**  
Sponsor Guru Pedalaman Sejak Juli 2021

## PT. SAPPE INDONESIA

**PT Sappe Indonesia**  
Sponsor FLC Sorong, Papua Barat



**RnJ Realty**  
Sponsor FLC Nopen Sejak Juli 2016



**GBI PORIS GARDEN**  
Sponsor Guru Pedalaman Sejak 2019



**D'PENYETZ AUSTRALIA**  
Sponsor FLC Sirisurak, FLC Dongkas, Feeding SMP Ansus Sejak Oktober 2020

## PREMIER®

*Because we care....*

**Premier**  
Sponsor Pemberian Sikat Gigi

## FESTINO

**Festino**  
Sponsor FLC Gotab Sejak 2018



**Tren Global Indonesia**  
Sponsor FLC Oenasi Sejak Februari 2021



**Krushers**  
Sponsor FLC Kotolin, FLC Mellia  
Sponsor 2 Guru Pedalaman Sejak Juli 2021



**Shalom Indonesia Restaurant**  
Sponsor FLC Tanakapu Sejak Juli 2016



**Lighthouse Bethel Church**  
Sponsor FLC Lumari Sejak Juli 2016

## EKKLESIA HARVEST CHURCH

**Ekklesia Harvest Church**  
Sponsor Guru Pedalaman Sejak September 2020



**NEW LIFE INDONESIA COMMUNITY CHURCH**  
Sponsor Guru Pedalaman Sejak Oktober 2021



**tokopedia**  
Sponsor Feeding 19 Centers Tangan Pengharapan

## n CITYGATE

**Citygate**  
Sponsor Feeding Napan Yaur Sejak Juli 2016



## VISI

Mewujudkan generasi dan masyarakat yang beriman, cerdas dan berkarakter untuk mensejahterakan bangsa.

## MISI

Membantu setiap orang menemukan potensi diri mereka dan mengeluarkan mereka dari kemiskinan dengan memberikan solusi praktis.

# Program Tangan Pengharapan

## PENDIDIKAN



Feeding & Learning Center



Sekolah Berasrama



Fasilitas Pendidikan



Sekolah PAUD



Program Guru Pedalaman



Pelatihan Keterampilan

## PEMBERDAYAAN



Pelatihan Masyarakat



Pendampingan Masyarakat

## KESEHATAN



Mobile Clinic

**Helping People Live a Better Life**



## **Yayasan Tangan Pengharapan**

Foundation Registration Number :

SK NO : 13/31.75.02/IT.848/2017

NPWP : 02.676.070.2 – 003.000

(6221) 452 8511

(62) 813 143 333 41

ytpindonesia@gmail.com

Jl. Simponi Mas V, Blok B8 NO.1-2  
Kelapa Gading, Jakarta Utara 14250

Yayasan Tangan Pengharapan

@tangan\_pengharapan

www.tanganpengharapan.org

## **Banking Accounts:**

### **Yayasan Tangan Pengharapan**

0653-0900-96 BCA

030-900-9606 BNI

125-0011-260924 MANDIRI

054-001000-397308 BRI

062 - 401 1034 0658

Commonwealth Bank of Australia

a.n. **House of Blessing Australia Inc**  
(Australia Only)



SCAN QR CODE MELALUI APLIKASI :



OVO gopay

PayPal

paypal.me/tanganpengharapanyp

